

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang manajemen persediaan dengan model EOQ pada Biro Pengadaan Universitas Darma Persada dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan persediaan barang di Universitas Darma Persada melakukan pembelian bahan baku dengan perkiraan saja tanpa adanya metode yang jelas dan anggaran yang digunakan hanya sampai estimasi sehingga pemenuhan barang kurang akurat.
2. Pengendalian persediaan yang dilakukan belum berjalan baik karena pemesanan tidak berdasarkan frekuensi pembelian dan tidak melalui suatu perhitungan. Jadi, total biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada metode EOQ.
3. Penggunaan model EOQ dapat digunakan dalam mengkalkulasi kebutuhan persediaan kertas, spidol dan tinta printer dalam rangka mendapatkan biaya persediaan yang efisien. Adapun hasil penggunaan metode EOQ adalah sebagai berikut:
 - a. Persediaan kertas fotokopi sebanyak 112 rim;
 - b. Persediaan spidol *white board* sebanyak 493 buah; dan
 - c. Persediaan tinta *refill* printer sebanyak 57 buah.

5.2. Saran

1. Sudah saatnya Universitas menerapkan sistem persediaan yang mampu memberikan data dan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan.
2. perusahaan harus menentukan besarnya persediaan pengaman (*safety stock*), pemesanan kembali (*reorder point*), dan persediaan maksimum (*maximum inventory*) untuk mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan barang (*out of stock*) sehingga dapat mengurangi anggaran perbelanjaan.
3. Sebaiknya menggunakan metode yang tepat dalam pengelolaan persediaan kertas fotokopi, spidol *white board*, dan tinta refill printer salah satunya dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

